

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN  
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Ririh Pramudiyanti  
12.0305.0196

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN  
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Ririh Pramudiyanti  
12.0305.0196

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

## PERSETUJUAN

### PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN SIDOAGUNG 1 TEMPURAN

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang  
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Nama : Ririh Pramudiyanti  
NIM : 12.0305.0196  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Magelang, 28 November 2016

Dosen Pembimbing 1

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Dra. Indiah, M.Pd  
NIP. 19600328 198811 2 001

Dosen Pembimbing 2

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'R' followed by several loops and a long horizontal stroke.

Rasidi, M.Pd  
NIK. 128806103

## PENGESAHAN

### PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN SIDOAGUNG 1 TEMPURAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan  
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:

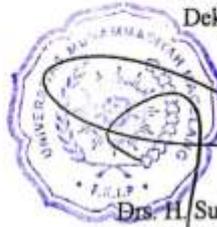
Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dra. Indiati, M.Pd. : Ketua / Anggota (.....)
2. Rasidi, M.Pd. : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Sugiyadi, M.Pd. Kons : Anggota (.....)
4. Astuti Mahardika, M.Pd : Anggota (.....)

Mengesahkan  
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.  
NIP. 19570807 198303 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririh Pramudiyanti  
NPM : 12.0305.0196  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 24 Januari 2017



Ririh Pramudiyanti  
12.0305.0196

## **MOTTO**

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”. (Terjemahan Qs. An-Najm 39-41)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendukung, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Almamaterku tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS V SDN  
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

Ririh Pramudiyanti

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *copy the master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia. Strategi *Copy The Master* dapat membantu keterampilan menulis narasi siswa sehingga kemampuan menulis siswa dalam menulis narasi menjadi lebih berkembang.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang diambil sebanyak 25 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *copy the master* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil skor tes antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *output Paired Samples Tes*, diketahui bahwa  $0,00 \text{ sig} < 0,05\alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** strategi *Copy The Master*, Bahasa Indonesia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang”. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Eko Muhammad Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi kami dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku ketua program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dra. Indiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rasidi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan.
5. RR. Yunis Susilowati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Nanik W. S.Pd.sd selaku Guru Kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan.  
Untuk itu penulis mohon saran dan petunjuk untuk perbaikan karya ini.

Magelang, 24 Januari 2017

Penulis

Ririh Pramudiyanti  
12.0305.0196

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.....	7
B. Strategi <i>Copy The Master</i> .....	15
C. Pengaruh Strategi <i>Copy The Master</i> Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.....	18
D. Kerangka Berfikir.....	19
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian.....	25
E. Setting Penelitian.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa.....	49
C. Uji Prasyarat Analisis Data.....	56
D. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Penelitian.....	22
2. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Strategi <i>Copy The Master</i> .....	29
3. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif.....	29
4. Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Kognitif .....	31
5. Hasil Reliabilitas Soal Tes Kognitif.....	32
6. Hasil Statistik Reliabilitas .....	32
7. Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Narasi Siswa .....	38
8. Kategori Hasil penilaian <i>Pretest</i> .....	39
9. Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Narasi Siswa.....	46
10. Kategori Hasil Penilaian <i>Posttest</i> .....	47
11. Daftar Hasil Penilaian Afektif Siswa .....	49
12. Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa .....	50
13. Daftar Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa .....	52
14. Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa .....	53
15. Hasil Penilaian Respon Sikap Siswa.....	54
16. Hasil Uji Normalisasi data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	56
17. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	57
18. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	57
19. Hasil <i>Paired Samples Statistics</i> .....	58
20. Hasil Output <i>Paired Samples Correlations</i> .....	59
21. Hasil Output <i>Paired Samples Test</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	20
2. Diagram Hasil Penilaian <i>Pretest</i> .....	39
3. Diagram Hasil Penilaian <i>Posttest</i> .....	47
4. Diagram Hasil Penilaian Afektif .....	50
5. Diagram Hasil Penilaian Psikomotorik .....	53
6. Diagram Hasil Penilaian Angket Respon Sikap Siswa .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	73
2. Surat Keterangan Penelitian.....	74
3. Daftar Nama Siswa.....	75
4. Kisi-kisi Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	76
5. Kisi-kisi Angket Sikap Siswa Terhadap Strategi <i>Copy The Master</i> .....	77
6. Soal <i>Pretest</i> .....	78
7. Soal <i>Posttest</i> .....	83
8. Lembar Observasi.....	88
9. Angket Respon Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Strategi <i>Copy The Master</i> .....	89
10. Hasil Tes Kognitif.....	91
11. Hasil Aktivitas Siswa.....	92
12. Hasil Angket.....	93
13. Silabus Pembelajaran.....	95
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
15. Validasi Instrumen penelitian.....	105
16. Validasi silabus dan RPP.....	106
17. Validasi Soal Tes dan LKS.....	107
18. Penilaian Kognitif.....	108
19. Penilaian Afektif.....	109
20. Penilaian Psikomotorik.....	110
21. Materi Ajar.....	112
22. Lembar Kerja Siswa.....	115
23. Hasil Validitas Soal Tes Kognitif.....	123
24. Hasil Reliabilitas Data Tes Kognitif.....	124
25. Tingkat Kesukaran Soal Tes Kognitif.....	125
26. Hasil Uji Normalitas.....	126
27. Hasil Uji Homogenitas.....	127
28. Hasil Uji <i>Paired Samples T-Test</i> .....	128
29. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	129
30. Buku Bimbingan Skripsi.....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan diberikan untuk mengetahui bagaimana berbicara, bagaimana makan, bagaimana diberi pendidikan cara berjalan, memakai baju, dan hal mendasar dalam kehidupan lainnya. Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Suwarno 2006: 20). Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara. Pendidikan merupakan sarana

untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga kehidupan manusia menjadi terarah.

Kualitas SDM di Sekolah Dasar salah satunya termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 mengenai Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bahwa Menulis; melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun. Untuk itu guru harus dapat membelajarkan pembelajaran dengan baik. Keberhasilan pembelajaran menulis ditentukan oleh cara guru menyajikan pelajaran menulis. Pelaksanaan merupakan kegiatan pengimplementasian pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana tertulis atau tidak tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Atau dengan kalimat lain dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis adalah strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis di kelas.

Melalui menulis seseorang akan mampu mengenali potensi yang dimilikinya. Penulis akan mampu mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan yang akan dibuat tulisan. Menulis sebuah karangan atau narasi secara teknis menuntut memenuhi persyaratan dasar seperti kalau akan menulis karangan yang rumit. Dalam menulis karangan sederhana diperlukan adanya pemilihan topik, membatasinya,

menengembangkan gagasan, menyajikannya dalam kalimat dan paragraf yang tersusun secara logis dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu cara untuk menuju pemahaman tersebut. Pemahaman yang dilakukan adalah dengan mempelajari lebih dalam dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran ditemukan bahwa seringkali guru mengeluh hasil penilaian pembelajaran tidak begitu menggembirakan atau selalu di bawah ketuntasan yang diharapkan sekolah. Penyebab dari kurangnya nilai yang didapat siswa tidak lain adalah karena siswa mudah bosan serta malas mengikuti pembelajaran

dengan strategi pembelajaran yang selalu sama sehingga berakibat pada nilai siswa yang tidak memenuhi standar yang ditentukan. Demikian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang keseluruhan isinya berupa logika namun di dalamnya tetap mengandung unsur-unsur yang berlaku. Hal itu tentunya yang membuat para guru di SDN Sidoagung 1 Tempurandiharuskan untuk lebih kreatif dalam membelajarkan mata pelajaran tersebut agar siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan.

Pemilihan strategi pembelajaran adalah salah satu alternatif yang diambil oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas guna tercapainya tujuan pelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Demikian pula dengan strategi *Copy The Master*. Strategi *Copy The Master* merupakan strategi yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah strategi untuk ditiru. Strategi yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan strategi yang ditawarkan. Penerapan strategi *Copy The Master* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya terdiri dari materi menulis, mengarang, membaca, dan mendengarkan.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan di kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang beralamat di Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran Magelang ditemukan 3 siswa bermasalah sedangkan sisanya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Berdasarkan latar belakang

tersebut penulis ingin mengadakan penelitian tentang “pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah strategi *Copy The Master* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan diskusi terutama pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar dan juga bahan penelitian yang relevan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam upaya peningkatan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia pada anak didik di Sekolah Dasar

### b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui penggunaan media pembelajaran yang baik, khususnya dengan menggunakan strategi *Copy The Master*.

### c. Bagi Siswa

Membantu mempermudah keterampilan menulis narasi siswa dan meningkatkan kemampuan menuangkan ide siswa.

### d. Bagi Peneliti

Membantu menemukan jenis strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif untuk siswa dan sebagai pengalaman menjadi guru yang profesional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia**

##### 1. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi

St. Y. Slamet (2008:140) menyatakan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga terbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Saleh Abbas (2006:125) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

## 2. Pengertian Narasi

Menurut Sri Pamungkas (2012 : 58), narasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan, dimana persoalan atau peristiwa dalam narasi berupa : (1) biasanya disampaikan secara kronologis; (2) di dalamnya ada tokoh yang diceritakan, baik manusia maupun bukan manusia; (3) mengandung plot atau rangkaian peristiwa. Jadi, dalam menulis narasi harus ada alur cerita yang saling berhubungan dan berkaitan antara alur yang satu dengan alur yang lain, berhubungan dan berkaitan antara alur yang satu dengan alur yang lain, selain harus memiliki alur juga di dalamnya harus ada tokoh yang diceritakan baik manusia maupun bukan sehingga dalam penulisan cerita tersebut menjadi lebih berbobot.

Menurut St. Y. Slamet (2007:103), narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya suatu hal.

Dari hasil pengertian di atas dapat diartikan bahwa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa

menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

### 3. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa secara universal adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa dapat pula dikatakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam pengertiannya, Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya ; Bahasa Indonesia mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diriseseorang, baik berbentuk perasaan, gagasan dan keinginan yang memilikinya dan Bahasa Indonesia mempermudah kita berbicara dengan lingkungan baru untuk beradaptasi dengan orang lain. Kepandaian memilih kata dalam berbahasa akan memudahkan kita untuk beradaptasi di lingkungan yang baru.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

#### 4. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis Narasi

##### a. Menulis Narasi

Narasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan. Persoalan atau peristiwa dalam narasi : (1) biasanya disampaikan secara kronologis; (2) di dalamnya ada contoh yang diceritakan, baik manusia maupun bukan manusia; (3) mengandung plot atau rangkaian peristiwa.

##### b. Menulis Deskripsi

Bersifat informatif, pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati (meniru kesan) penulis, susunan peristiwa tidak menjadi pertimbangan utama yang penting pesan sampai kepada pembaca.

##### c. Menulis Ekspositori

Jenis tulisan ini bertujuan untuk menerangkan suatu pokok masalah/pikiran yang dapat memperluas pengetahuan seorang pembaca. Untuk mempertegas masalah yang disampaikan biasanya dilengkapi dengan data-data kesaksian seperti gambar, grafik, statistik, dan sebagainya. Jika dalam deskripsi subjektivitas pengarang tampak lebih menonjol, maka dalam eksposisi tidak.

##### d. Menulis Argumentasi

Adalah jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis, dengan tujuan mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuannya. Jika dalam

eksposisi penutup tulisan adalah dengan penegasan, maka dalam tulisan berjenis argumentasi penutup karangan berupa kesimpulan. Argumentasi meliputi: laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.

e. Menulis Persuasi

Adalah karangan yang disampaikan dengan cara-cara tertentu, bersifat ringkas, menarik, dan mempengaruhi secara kuat kepada pembaca sehingga si pembaca terhanyut oleh siratan isi. Persuasi meliputi: khotbah, pidato, dan lain-lain (Sri Pamungkas, 2012: 58-59).

5. Aspek-Aspek Keterampilan Menulis Narasi

a. Keterampilan Menulis Permulaan

Dalam pembelajaran menulis permulaan tentu dimulai pada hal yang sangat sederhana. Menulis tentu hanya dengan beberapa kalimat sederhana bukan suatu karanganyang utuh. Mengajarkan menulis permulaan tentu saja dilakukan dengan pembelajaran terpimpin. Beberapa contoh pembelajaran menulis permulaan seperti berikut:

- 1) Mengarang mengikuti pola dengan cara siswa hanya diminta membuat karangan seperti contoh (pola) yang diberikan tentunya harus lebih dekat dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menuangkan ide/pikiran secara runtut dan logis. Contoh :

jeruk

Jeruk berbentuk bulat

Isinya kuning

Rasanya manis dan asam

Jeruk banyak dijual di pasar

- 2) Mengarang dengan melengkapi kalimat yakni siswa diminta untuk melengkapi kalimat dalam karangan dengan kata yang telah tersedia
- 3) Bimbingan dengan memasang kelompok kata yakni siswa diminta untuk memasang kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal atau kurang lengkap. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membuat kalimat luas.
- 4) Bimbingan dengan mengurutkan kalimat yaitu siswa dibimbing untuk mengurutkan kalimat sesuai dengan gambar seri.
- 5) Bimbingan dengan pertanyaan, hal ini diharapkan agar siswa dapat membuat karangan setelah dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya karena sebuah karangan apabila ditarik kesimpulan sebenarnya merupakan rangkaian jawaban atas berbagai pertanyaan. Dalam hal ini guru menyiapkan pertanyaan, misalnya: kucingku ; apa nama kucingmu, apa warnanya, apakah kamu menyukainya, kapan memberi makan dan sebagainya.

b. Keterampilan Menulis Lanjutan

Syarat untuk dapat menulis lanjutan adalah siswa harus terampil dan menguasai menulis permulaan. Oleh karena itu, pada prinsipnya menulis lanjutan adalah pengembangan dari menulis permulaan. Adapun tujuannya adalah agar siswa dapat membuat karangan secara ajeg dan lengkap. Beberapa metode dalam menulis lanjutan antara lain :

- 1) Membuat paragraf dengan gambar, yakni siswa diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan memberikan kata-kata kunci sehingga tidak terlalu menyimpang dengan cerita.
- 2) Mengembangkan paragraf, yakni siswa dilatih untuk mengembangkan sebuah kalimat utama menjadi sebuah paragraf.
- 3) Menyusun paragraf dari kalimat yang tersedia.
- 4) Menghubungkan paragraf dengan paragraf lainnya.
- 5) Membuat karangan dengan gambar seri.
- 6) Mengarang berdasarkan kerangka dan mengarang secara bebas.

Ke semua metode tersebut bukanlah merupakan harga mati melainkan sangat fleksibel. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis di Sekolah Dasar cakupannya sangat luas.

## 6. Tahapan Keterampilan Menulis Narasi

Beberapa tahapan keterampilan menulis narasi menurut (Novi Resmini dkk, 2006: 299 ), adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Menulis ( *prewriting* )

Penulis memilih topik dan mengumpulkan informasi untuk dikumpulkan. Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis. Pada tahap ini terdapat terdapat langkah-langkah kegiatan yaitu menentukan topik berupa pembicaraan keseluruhan karanganyang akan digarap, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, membatasi topik, dan menyusun kerangka karangan.

### b. Tahap Komposisi ( *Composing* )

Penulis menuliskan topik pada sebuah teks. Pada tahap ini membahsa semua butir topik yang ada di dalam kerangka karangan yang telah disusun. Pengembangan topik tersebut dikembangkan dalam suatu gagasan.

### c. Tahap Pasca menulis ( *Postwriting* )

Penulis melakukan “*Sharing*” ( curah pendapat ) tentang tulisannya. Tahap ini merupakan tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan. Perbaikan dilakukan dalam hal ejaan, pemilihan kalimat, penulisan alinea, dan penulisan lainnya.

## **B. Strategi *Copy The Master***

### 1. Pengertian Strategi *Copy The Master*

Strategi *copy the master* ini pernah diterapkan oleh Ismail Marahimin (Marahimin, 2004:11) dalam bukunya “Menulis Secara Populer”. Strategi ini awalnya berasal dari strategi melukis. Pada zaman dahulu orang yang ingin menjadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik, biasanya yang dibuat oleh *master*, yaitu ahli melukis atau pelukis terkenal, lukisan itu harus ditiru semirip mungkin, sampai seseorang tersebut mampu melukis berdasarkan bentuk yang khas dan sesuai dengan kepribadiannya. Pada akhirnya teknik ini pun dianggap efektif dalam pembelajaran menulis.

Sedangkan Putera (2006:1) mengatakan bahwa *copy the master* bukanlah sesuatu yang baru dalam kehidupan kita. Teknik ini akan memudahkan siswa untuk mulai menulis hingga mampu menemukan karakteristik penulisannya. Dengan menggunakan strategi *copy the master* siswa akan lebih terarah untuk menemukan karakteristik penulisan narasi karena disuguhkan contoh (*master*) yang tepat.

Pembelajaran menulis dengan *strategic copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis

dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya. Marahimin (2004: 21) menyatakan bahwa yang dicontoh adalah kerangkanya, atau idenya, bahkan juga cara atau tekniknya. Oleh karena itu, semakin banyak membaca semakin banyak memperoleh informasi dan semakin kaya pula seorang penulis akan model.

## 2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Copy The Master* dalam Menulis Narasi

### a. Tahap Meniru

Tahap meniru diawali dengan mengamati *master* / contoh cerita narasi yang diberikan oleh guru, kemudian mengidentifikasi cerita tersebut, dan selanjutnya siswa meniru cara menulis narasi sesuai atau sama persis dengan contoh yang diberikan, hanya isinya saja yang berbeda.

### b. Tahap Mengolah

Pada tahap mengolah siswa akan mengolah dan memperbaiki hasil tiruan cerita narasi dengan mengembangkan secara transformasi, devormasi, dan metamorfosis.

### c. Tahap Mengembangkan

Tahap mengembangkan ini dilakukan siswa setelah tahap mengolah. Pada tahap ini, siswa akan mengembangkan cerita narasi

dengan kegiatan menciptakan cerita narasi sendiri sesuai dengan konsep yang telah ditentukan (Marahimin, 2004: 20).

### 3. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi *Copy The Master*

#### a. Kelebihan

Metode *copy the master* memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu (1) dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis narasi; (2) dapat menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menulis narasi sesuai dengan yang diinginkan; (3) dapat mempertinggi penguasaan keterampilan menulis narasi menjadi yang lebih baik; (4) membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya; (5) mengetahui contoh secara konkret dari *master* yang telah ditampilkan; (6) guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran; dan dapat dijadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli.

#### b. Kelemahan

Selain memiliki kelebihan, metode *copy the master* juga mempunyai kelemahan atau kekurangan diantaranya (1) kurang menumbuhkan kreativitas siswa bila bahan model yang ditiru kurang menarik, menyebabkan siswa cepat bosan; dan (2) siswa yang memiliki kemampuan berpikirnya di bawah rata-rata dan siswa yang kurang mengembangkan kreatifitasnya, siswa hanya dapat plagiat atau menjiplak dalam membuat cerita narasi.

### **C. Pengaruh Strategi *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia**

keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien. Keterampilan menulis tumbuh dan berkembang akibat adanya proses yang berulang. Semakin sering seseorang berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis, dan kualitas tulisannya pun tentu akan lebih baik. Keterampilan menulis narasi siswa saat ini memang dapat dikatakan sangatlah rendah. Selain itu yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adalah strategi belajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa kurang mendapatkan ruang untuk menunjukkan kreativitasnya.

Strategi *Copy The Master* adalah dengan meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya, atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Tentu proses selanjutnya adalah bagaimana pengembangannya. Pembelajaran menulis dengan *strategicopy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan

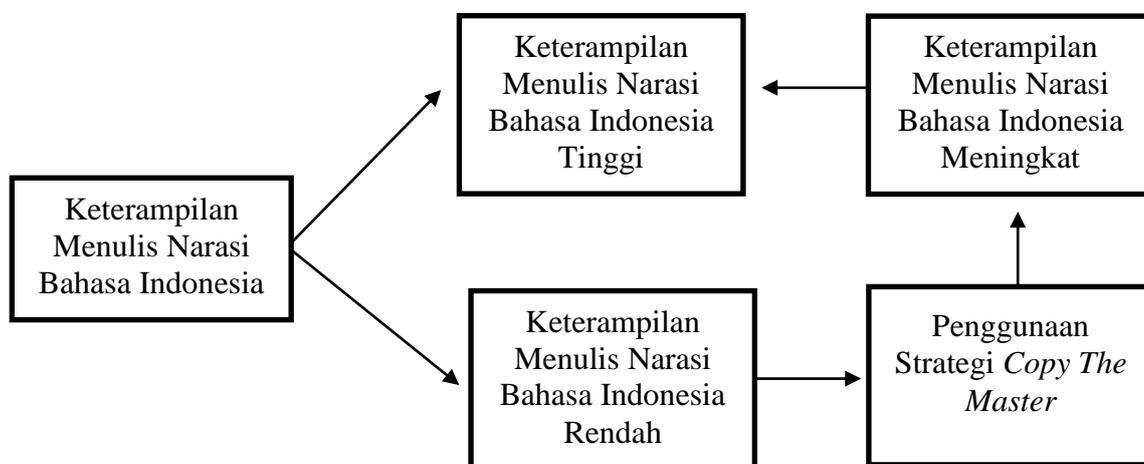
bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

Hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penggunaan strategi *Copy The Master* dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah penelitian yang dilakukan oleh: Amalia Hayati Tahun 2013 Universitas Negeri Medan dengan judul “ Pengaruh Metode *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam yang berjumlah 207 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang yaitu sampel yang sudah diacak. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis cerpen dalam bentuk esai, peneliti menugaskan siswa untuk menulis cerpen.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Menulis sebagai salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut diantaranya: kurangnya minat anak-anak dalam menulis, kesulitan siswa dalam menuangkan ide dan siswa terkadang malas dalam membaca sehingga cenderung kesulitan dalam menulis.

Strategi *copy the master* yaitu strategi pembelajaran yang menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan *master* yang diberikan. Yang di-*copy* adalah kerangkanya, idenya, atau bahkan cara atau tekniknya (Marahimin, 2004: 20). Strategi *Copy The Master* sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, karena strategi ini memberikan contoh nyata. Contoh nyata ini berupa cerita yang nantinya ditiru siswa sesuai dengan tema yang menjadi topik pembahasan. Selain membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam keterampilan menulis.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi *Copy The Master* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experiment research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari adanya perlakuan yang disengaja dikenakan pada subyek (Suharsimi, Arikunto, 2010:207). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan model *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Suharsimi Arikunto, 2010: 212).

Dalam rancangan model *one group pretest posttest design* ini kelompok subyek dilakukan pengukuran awal, yaitu sebelum penggunaan strategi *Copy The Master*. Pembelajaran menulis dengan strategi *copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya. Marahimin (2004: 21) menyatakan bahwa yang dicontoh adalah kerangkanya, atau idenya, bahkan juga cara atau tekniknya. Oleh karena itu,

semakin banyak membaca semakin banyak memperoleh informasi dan semakin kaya pula seorang penulis akan model.

Pengukuran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan menulis siswa sebelum penggunaan strategi *Copy The Master*. Selanjutnya setelah diketahui tingkat keterampilan menulis narasi anak masih rendah, maka diberikan perlakuan untuk jangka waktu tertentu yaitu dengan strategi *Copy The Master*. Perlakuan ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan atau narasi Bahasa Indonesia.

Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya yaitu setelah pemberian strategi *Copy The Master*, kemudian hasil pengukuran tersebut diukur perbedaannya. Pada pengukuran yang peneliti lakukan, berdasarkan pada indikator keterampilan menulis narasi atau karangan pada anak yang sudah diuraikan di depan yaitu pemberian contoh menulis narasi atau karangan kemudian meniru dengan mengembangkan tema yang menjadi topik pembahasan. Pengukuran akhir perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar strategi *Copy The Master* dapat berpengaruh dalam peningkatan keterampilan menulis narasi anak.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penelitian

Pengukuran Awal	Perlakuan	Pengukuran Akhir
o1	x	o2

Keterangan:

- o1 : pengukuran pertama untuk mengukur tingkat keterampilan menulis narasi pada anak sebelum diberi perlakuan
- x : pelaksanaan penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap siswa kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran
- o2 : pengukuran kedua (akhir) untuk mengukur tingkat keterampilan menulis narasi pada anak setelah diberi perlakuan yaitu penggunaan strategi *Copy The Master*.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) yang disimbolkan dengan huruf X. Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Copy The Mastery* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi konsep dan batasan pengetahuan dalam variabel penelitian ini adalah:

### 1. Strategi *Copy The Master*

Strategi *Copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

## 2. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

### **D. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2008: 57). Sedangkan Menurut Subagyo (2006 : 22), populasi adalah objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang berjumlah 25 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 116). Dari populasi yang ada didapat satu kelas yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 25 siswa.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011 : 68). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

## **E. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakandi kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/ 2016 yang beralamat di Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran Magelang.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2013: 308).

## 1. Metode

Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran pada pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan strategi *Copy The Master*.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada awal penelitian (*pretest*), dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awalsiswa tentang materi yang akan diajarkan. Tes pada setiap akhir tindakan (*posttest*), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa terhadap materi yang diajarkan.

### b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana sering dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011: 231).

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk mengambil data keaktifan peserta didik. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung di SDN Sidoagung 1 Tempuran.

c. Angket (Quisioner)

Pengertian metode angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

2. Instrumen penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 148). Berdasarkan

pengertian tersebut, untuk memperoleh data hasil penelitian maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi observasi aktivitas siswa penggunaan strategi *Copy The Master*

No.	Indikator
1.	Mengikuti pembelajaran
2.	Penjelasan materi pelajaran
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4.	Penggunaan strategi <i>Copy The Master</i>
5.	Mengerjakan sesuai petunjuk
6.	Presentasi hasil diskusi
7.	Memberi kontribusi pada untuk menjawab pertanyaan
9.	Membuat kesimpulan

Pengukuran pengamatan model dilakukan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau gejala sosial (Riduwan 2013: 38). Cara mengisi dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom ya atau tidak.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan	4.1.1. Menentukan judul karangan
		4.1.2. Melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita
		4.1.3. Menulis karangan berdasarkan pengalaman

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikembangkan menjadi soal sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 soal.

### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2011: 245).

Pengujian validitas ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah mendapat persetujuan dari ahli apakah instrumen sesuai, kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Soal uji coba instrumen diujicobakan pada kelas V di luar sampel yaitu SDN Sidorejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Soal uji coba instrumen berjumlah 40 item soal dan jumlah siswa 25 anak. Setelah diperoleh data nilai hasil uji coba soal, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan menu *analyze – correlate – bivariate* (korelasi *pearson product moment*) berbantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16 untuk mengetahui koefisien korelasi tiap item soal (Irwanto, 2012: 6-8). Ketentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan batasan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan

5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba soal yang terdiri dari 40 item, diperoleh 20 butirsoal valid dan 20 butirsoal dinyatakan tidak valid. Hasil dari item-itemsoal baik yang valid maupun item yang tidak valid akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Kognitif  
 $r_{tabel} = 0,396$  Taraf Signifikan 0,05 dan  $n = 25$

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.596	Valid	21	.223	Tidak valid
2	.388	Tidak valid	22	.067	Tidak Valid
3	.304	Tidak valid	23	.517	Valid
4	.425	Valid	24	.069	Tidak valid
5	.452	Valid	25	.517	Valid
6	.287	Tidak valid	26	.389	Tidak Valid
7	.119	Tidak valid	27	.666	Valid
8	.190	Tidak valid	28	.628	Valid
9	.490	Valid	29	-.078	Tidak valid
10	.582	Valid	30	.225	Tidak valid
11	-.077	Tidak Valid	31	.298	Tidak Valid
12	.580	Valid	32	.371	Tidak Valid
13	.432	Valid	33	.174	Tidak valid
14	.526	Valid	34	.514	Valid
15	.618	Valid	35	.067	Tidak valid
16	.541	Valid	36	.425	Valid
17	.285	Tidak valid	37	.376	Tidak valid
18	.113	Tidak valid	38	.419	Valid
19	.587	Valid	39	.684	Valid
20	.110	Tidak valid	40	.462	Valid

#### b. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu

memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2011: 248).

Pengukuran reliabilitas soal uji coba instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis* berbantuan SPSS versi 16 dengan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha lebih besar dari yang dipersyaratkan yaitu 0,5 (Irwanto, 2012: 11). Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil reliabilitas:

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Soal Tes Kognitif

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.8
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 6. Hasil Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian yang akan diuraikan berikut ini :

### 1. Persiapan Penelitian

#### a. Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b. Persiapan Alat, Sumber, Bahan dan Media Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerita Narasi.

c. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah lembar observasi untuk memberikan informasi mengenai strategi *Copy The Master*.

2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

a. Pengukuran Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Pengukuran awal dilakukan dengan observasi sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, guru akan mengajar di kelas V seperti biasa dengan metode konvensional dan keterampilan menulis narasi siswa yang diamati.

b. Tindakan Berupa Penggunaan Strategi *Copy The Master*

Tindakan yang diberikan adalah dengan melaksanakan penggunaan strategi *Copy The Master* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Pengukuran Akhir Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Pengukuran akhir dilakukan dengan observasi setelah diberi perlakuan lalu membandingkan hasil observasi akhir dengan hasil observasi awal dengan menggunakan Uji T-Tes.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasikan dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013: 147).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data dan analisis statistik data, meliputi: uji prasyarat analisis dan uji analisis akhir. Uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji analisis akhir yaitu uji t-tes. Uraian analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Deskriptif data

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 207-208). Data yang diolah adalah Keterampilan Menulis Narasi.

## 2. Statistik Data

Uji analisis statistik data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/ objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Lilliefors* (menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*) dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan distribusi normal jika nilainya di atas 0,05 (Irwanto, 2012: 19-20).

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kedua kelas yang diteliti mempunyai varians yang

homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova*. Pengujiannya dibantu menggunakan SPSS versi 16 dengan memilih *Analyze – Compare Means – One Way Anova*. Pengambilan keputusan uji homogenitas dilihat pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bersifat homogen jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Irwanto, 2012: 35-37).

b. Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji analisis akhir atau uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-tes (*Paired Sample T-test*). Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mengalami perlakuan berbeda. Tujuan dari penelitian terhadap dua sampel tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan (perbandingan) rata-rata (*mean*) antara nilai rata-rata setelah perlakuan dilakukan.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan memilih *analyze – compare mean – paired sample t test*. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Irwanto, 2012: 25-26).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Teori**

Strategi *Copy The Master* merupakan strategi yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah strategi untuk ditiru. Strategi yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan strategi yang ditawarkan. Pembelajaran menulis dengan strategi *copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

## 2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa hasil *pretest* dan *Posttest* memenuhi taraf signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas juga didapat bahwa hasil *pretest* dan *Posttest* memenuhi taraf signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametric* uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan *Paired Samples T-Test*, diketahui bahwa  $0,00 \text{ sig} < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis narasi pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI SDN Sidoagung 1 Tempuran

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat memberi masukan dan arahan kepada guru kelas agar memiliki kemampuan untuk menciptakan ragam teknik, metode maupun strategi yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi, salah satunya melalui penggunaan strategi *Copy The Master* atau mungkin dapat pula melalui strategi lain yang lebih inovatif tergantung dari kreativitas guru.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan strategi *Copy The Master* sebagai salah satu strategi dalam menyampaikan pelajaran atau dapat pula melakukan inovasi dalam penerapannya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas agar keterampilan siswa dalam narasi atau karangan meningkat tanpa adanya paksaan tapi karena keinginan belajar yang muncul dari diri siswa sendiri.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan strategi *Copy The Master* kombinasi strategi lain seperti penggunaan *mind mapping* atau media gambar berseri. Dengan kombinasi strategi tersebut penelitian dapat lebih terprogram dan dapat menyempurnakan strategi *Copy The Master* ini. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian yang lain baik itu melalui pengembangan penggunaan strategi *Copy The Master*, atau dengan mengembangkan strategi lain dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi atau karangan Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- De Anjelis, Barbara. 2000. *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal 57-58
- Hayati, Amalia. 2013. *Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas X Sma Nusantara Lubukpakam Tahun Ajaran 2012/201*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Negeri Medan.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Irwanto. 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian Dengan Ms. Excel dan Spss)*. Yogyakarta: Alma Ata
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Putera, Zulfaisal. 2006. "Penulisan Cerpen : Saatnya Menjadi Dewa" [online]. Tersedia: <http://www.rumahzul.com/bilikkarya/esai-2/penulisan-cerpen-saatnyamenjadi-dewa/>. Diakses pada 13 Februari 2015 pukul 10.00
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran , Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Samidi., Tri Puspitasari. 2009. *Bahasa Indoensia untuk kelas 5 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- St. Y. Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press

- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press
- Subagyo. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.: Bina Aksara
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung:Rhineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: pusat bahasa depdiknas
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media